BELAJAR dari RUMAH
Melalui TVRI

12 - 18 Oktober 2020

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BELAJAR dari RUMAH

Daftar Isi

Pengantar	3
Jadwal Program	4
Talkshow Asli Indonesia	5
Film	6
Tayangan Akhir Minggu	7
Belajar Bahasa Inggris Yuk!	8
PAUD dan Sederajat	9
SD Kelas 1-3 dan Sederajat	17
SD Kelas 4-6 dan Sederajat	24
SMP dan Sederajat	31
SMA/SMK dan Sederajat	39
Keluarga Indonesia	47

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

****Untuk menonton video, klik gambar untuk menuju tautan video tersebut***

Pengantar

Program Belajar dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemik COVID-19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi.

Selain untuk memperkuat kompetensi literasi dan numerasi, tujuan lain program BDR adalah untuk membangun kelekatan dan ikatan emosional dalam keluarga, khususnya antara orang tua/wali dengan anak, melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta menumbuhkan karakter positif.

Untuk masukan dan saran mengenai program ini, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website http://ult.kemdikbud.go.id/, atau mengirim surat elektronik ke pengaduan@kemdikbud.go.id. Untuk yang di daerah 3T, dapat mengirim SMS gratis dengan mengetik BDR dan kirim ke 93456.

Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker agar kita mencegah penyebaran COVID-19.

JADWAL PROGRAM

*Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
	12-Okt-2020	13-Okt-2020	14-Okt-2020	15-Okt-2020	16-Okt-2020	17-Okt-2020	18-Okt-2020
08.00-08.30 *PAUD*	Jalan Sesama: Kejutan dari Jalan Sesama	Olahraga di Rumah	Rumahku	Kasih Sayang Keluarga	Bernyanyi Bersama Keluarga	Si Unyil Eps. 13 Buku Cerita: Seri Visualisasi: Dongeng	Kita Wayang Kita (RR)
08.30-09.00 *Kelas 1-3*	Cerita Ibu Diva: Kebaikan yang Terlupakan	Membaca, Menulis, Mengurutkan Bilangan Ratusan	Cerita Ibu Diva dan Malin Kundang	Penjumlahan Ratusan Puluhan Satuan	Ayo, Biasakan Makan Secukupnya!	Klub Rumah Pohon Eps. 7	Dapur Anak (RR)
09.00-09.30 *Kelas 4-6*	Jaring-jaring dan Bangun Ruang	Permainan Bola Besar dan Kecil	Cerita Lumbung Padi	Siklus Hidup Makhluk Hidup	Luas dan Keliling Lingkaran	*Talkshow* Asli Indonesia: "Manusia dan Udara" (RR)	*Talkshow* Asli Indonesia: "Manusia dan Udara" (RR)
09.30-10.00 *SMP*	Museum Nasional Indonesia	Listrik Dinamis	Lentera di Tanah Borneo	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Petani Urban: Upaya Menghasilkan Panganan Sehat di Perkotaan		
10.00-10.05 *B. Inggris*	Pelajaran 26: Permainan ini Menyenangkan!	Pelajaran 26: Permainan ini Menyenangkan!	Pelajaran 27: Saya Tidak Bisa Masuk	Pelajaran 27: Saya Tidak Bisa Masuk	Pelajaran 27: Saya Tidak Bisa Masuk	*Podbox*: "Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi"	*Podbox*: "Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi" (RR)
10.05-10.30 *SMA/SMK*	Masa Praaksara	Statistika: Penyajian Data dan Tabel Distribusi Frekuensi	Mitos Batam dan Mitos Singkawang	Statistika: Ukuran Penyebaran Data Tunggal	Vokasi Kini: Resep Jitu Masuk Industri Kuliner		
10.30-11.00 *Keluarga Indonesia*	Menanamkan Nilai-Nilai Positif pada Anak (RR)	Mengajarkan Anak Berbenah dan Berkebun	Persaingan Kakak Adik	Manajemen Sumber Daya Keluarga (RR)	Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus		
19.00-21.00	*Talkshow* Asli Indonesia: "Manusia dan Udara" Beranda Pak RT: "Keluarga Melek Digital" (RR) Sinema Ketoprak Eps. 7 dan 8						
21.30-22.30		Catatan Akhir Sekolah	Tanah Cita-Cita	Guru Dian "Serumpun Padi Dihembus Angin" (RR)		Film Indonesia	
22.30-23.30							

Kompetensi yang dikembangkan Literasi Numerasi

TALKSHOW: "Manusia dan Udara"

Senin, 12 Oktober 2020, 19:00 - 20:00
Sabtu, 17 Oktober 2020, 09:00 - 10:00
Minggu, 18 Oktober 2020, 09:00 - 10:00 (RR)

Hilmar Farid
Dirjen Kebudayaan

Kartini Sjahrir
Antropolog

Endah Citaresmi
Dokter Spesialis Anak

Garin Nugroho
Produser Sutradara

Made Muliana
Seniman Plasticology

Salah satu persoalan Seasonus yang kita hadapi di zaman modern ini adalah pencemaran udara. Badan Kesehatan Dunia WHO menyebut pencemaran udara sebagai penyebab kematian terbesar kelima di dunia. Setiap tahun tujuh juta orang meninggal dunia karena penyakit terkait pencemaran udara, dari penyakit paru obstruktif kronis, diabetes, sampai kanker paru dan stroke. Asli Indonesia kali ini mengajak kembali melihat *cultural resources* kita; mengingatkan bahwa pencemaran udara ini merupakan bahaya bagi semua. Sekarang karena Covid-19, orang mulai menyadari bahwa ada ruang bersama yang merupakan milik bersama, termasuk udara di dalamnya, yang harus dijaga oleh kita semua.

Film

*Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu

Selasa, 13 Oktober, 21.30

13+

Tiga anak SMA yang ingin membuat film dokumenter tentang sekolahnya yang akan ditampilkan pada pentas seni akhir tahun. Rintangan pun harus dihadapi ketika proses pembuatan film. Namun, mereka tak gentar. Kisah mereka pun diiringi oleh jalinan cinta dan persahabatan yang penuh warna.

Rabu, 14 Oktober, 21.30

13+

Kisah perjuangan kepala sekolah yang tinggal di sebuah desa di Kabupaten Bima dalam mendidik siswa-siswa Sekolah Dasar. Ia berupaya mengembangkan pembelajaran yang berbasis alam dengan memilih tempat belajar mengajar di luar kelas. Hal itu karena ia merasa minat belajar anak-anak rendah. Masyarakat pun diliputi sejumlah persoalan ekonomi, sosial, dan budaya. Berhasilkah Kepala Sekolah tersebut, tonton filmnya ya..

Kamis, 15 Oktober, 21.30

13+

Dian, seorang guru yang diperintah ayahnya, mengajar di daerah terpencil. Kondisi ini merubah kehidupannya secara drastis. Situasi yang berbeda, membuat Dian harus berusaha keras beradaptasi. Saat mengajar, banyak tantangan yang dihadapi seperti muridnya yang bermasalah, kepala desa yang materialistis dan fotografer congkak. Di balik tantangan itu, Dian berjuang memecahkannya.

CERITA PAGI:

Sabtu, 17 Oktober 2020, 08:00 - 09:00
Minggu, 18 Oktober 2020, 08:00 - 09:00

Saksikan keseruan petualangan si Unyil bersama teman-temannya, dilanjutkan Dongeng Anak. Setelah itu adik-adik akan menonton Klub Rumah Pohon Episode ke-7.

Pada minggu pagi, adik-adik akan menonton tayangan “Kita Wayang Kita”, dilanjutkan dengan acara Dapur Anak.

PODBOX:

“Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi”

Sabtu, 17 Oktober 2020, 10:00 - 11:00
Minggu, 18 Oktober 2020, 10:00 - 11:00 (RR)

Happy Salma
Seniman

Bambang Bujono
Seniman

Hawe Setiawan
Seniman

Faruk HT
Seniman

Di dalam konteks sastra Indonesia, Ajip Rosidi dianggap memiliki posisi dan kelebihan yang tidak dimiliki oleh sastrawan lain. Ajip adalah sosok yang bisa melepaskan diri dari kecenderungan polarisasi, seperti antara kebudayaan modern dan tradisional. Namanya di dunia sastra saat ini mungkin tidak terlalu terdengar, ketimbang di era 1970-an hingga 1990-an. Namun demikian, tokoh yang baru saja menutup usia pada 29 Juli 2020 ini sesungguhnya meninggalkan warisan yang begitu kaya. Ajip dikenal dan dihormati bukan hanya karena karya-karyanya, tapi juga karena jasanya di tengah-tengah masyarakat.

Belajar Bahasa Inggris Yuk!

**Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu*

Bahasa Inggris akan membantu kita berkomunikasi dengan berbagai orang di dunia. Banyak pengetahuan juga tersedia dalam Bahasa Inggris. Yuk, kita menambah kemampuan berbahasa kita dengan belajar Bahasa Inggris!

No	Tanggal & Jam Tayang	Judul Video	Tautan Video
1	● Senin, 12 Oktober 2020, 10:00-10:05 ● Selasa, 13 Oktober 2020, 10:00-10:05	*Lesson 26: This Game is Fun!* (Pelajaran 26: Permainan ini Menyenangkan!)	
2	● Rabu, 14 Oktober 2020, 10:00-10:05 ● Kamis, 15 Oktober 2020, 10:00-10:05 ● Jum'at, 16 Oktober 2020, 10:00-10:05	*Lesson 27: I Can't Come in* (Pelajaran 27: Saya Tidak Bisa Masuk)	

PAUD
dan sederajat

(Senin-Jumat, 08:00 - 08:30)

PAUD | Panduan untuk Orang Tua

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: **(a)** motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); **(b)** motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan **(c)** kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: **(a)** memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; **(b)** berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan **(c)** berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: **(a)** memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangi dan menghargai bacaan); **(b)** mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan **(c)** menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: **(a)** kesadaran diri (mengenal perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); **(b)** rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); **(c)** kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN: Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak agar dapat memahami tayangan dengan menyebut nama tokoh dan tindakannya.

Video ini tidak tersedia untuk publik. Tonton di TVRI ya!

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah menonton tayangan, ajak anak untuk berdiskusi sederhana dan berikan motivasi melalui tanya jawab tentang hal-hal apa saja yang sudah dapat dilakukan oleh anak secara mandiri.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Fisik Motorik, (2) Kognitif, (3) Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak agar memahami tayangan dengan berolahraga bersama anak mengikuti gerakan sesuai instruksi dalam tayangan.

1

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

3

Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah menonton ajak anak mencontohkan kembali beberapa gerakan yang telah ditontonnya dan berikan motivasi untuk selalu berolahraga agar senantiasa sehat.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa, (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:
Siapkan alat tulis untuk menggambar bersama anak dan pandulah anak untuk memahami tayangan dengan menyebut kembali kata-kata yang disebutkan dalam tayangan.

1

Aspek perkembangan: Bahasa

2

Aspek perkembangan: Bahasa

3

Aspek perkembangan: Bahasa

4

Aspek perkembangan: Kognitif

5

Aspek perkembangan: Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah menonton tayangan, berikan motivasi pada anak untuk menunjukkan hasil kreasi gambarnya sesuai tayangan dan ajak untuk mengulang beberapa kata baru sesuai tayangan, sebagai peningkatan kemampuan bahasa anak khususnya kosakata pada anak.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami tayangan dengan menyebut nama tokoh dan tindakan yang dilakukan.

1

Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2

Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah menonton tayangan, ajak anak untuk menceritakan salah satu isi cerita tentang kasih sayang keluarga dan ajak anak untuk menceritakan pengalamannya pergi tamasya bersama keluarga.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
1) Sosial Emosional, 2) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bergerak bebas dan bernyanyi bersama anak atau anggota keluarga lain. Bernyanyilah sesuai lirik dalam tayangan.

1

Aspek perkembangan: Sosial Emosional

2

Aspek perkembangan: Sosial Emosional

3

Aspek perkembangan: Sosial Emosional

4

Aspek perkembangan: Sosial Emosional, Fisik Motorik

5

Aspek perkembangan: Sosial Emosional

6

Aspek perkembangan: Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah menonton tayangan ajak anak untuk bernyanyi dengan lagu kesukaannya. Berikan motivasi pada anak dengan menunjukkan bentuk-bentuk kasih sayang keluarga.

SD Kelas 1-3
dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08:30 - 09:00)

Sebelum tayangan: *Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.*

Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak untuk menyimak dengan baik tayangan yang ditampilkan.
2. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
3. Perhatikan apakah anak memahami tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Bimbing anak untuk mengerjakan tugas tersebut.
5. Berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, (2) Mengekspresikan pandangan dan opini.

1

Pertanyaan akhir video 1:

Apa yang akan kamu lakukan jika ada temanmu berselisih paham?

2

Pertanyaan akhir video 2:

Apakah kamu setuju bahwa semua anak pintar? Berikan alasanmu!

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menyajikan, mengurutkan dan menggunakan bilangan hingga 4 digit.

1

2

Pertanyaan akhir video 2:

Tuliskan nama bilangan dari 478!

.....

3

Pertanyaan akhir video 3:

Nilai tempat masing-masing angka dari bilangan 745 adalah sebagai berikut:
Angka 7 nilai tempatnya ....
Angka 4 nilai tempatnya ....
Angka 5 nilai tempatnya ....

4

Pertanyaan akhir video 4:

Jika kamu punya angka 2, 7, dan 4,dan kamu diminta membentuk bilangan dari ketiga angka tersebut. Urutan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar adalah ....

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, (2) Mengekspresikan pandangan dan opini.

1

Pertanyaan akhir video 1:

Apa yang harus kamu lakukan agar disayang semua orang? Berikan dua contohnya!

2

Pertanyaan akhir video 2:

Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah Malin Kundang?

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan penyelesaian masalah dan menghitung jawabannya.

1

Pertanyaan akhir segmen 1:

Jumlahkan dengan cara seperti yang telah dijelaskan!

9 + 7 + 9 + 6 + 7 + 8 + 5 + 4 = ….

2

3

Pertanyaan akhir segmen 2:

Ayah memiliki bilangan yang terdiri atas 3 ratusan, 5 puluhan, dan 4 satuan. Sedangkan ibu memiliki bilangan 6 ratusan, 4 puluhan, dan 5 satuan. Jika bilangan ayah dan ibu dijumlahkan, berapakah hasilnya?

Selesaikan dengan menjumlahkan ratusan, puluhan, dan satuannya!

4

5

Pertanyaan akhir segmen 3:

Tentukan hasil penjumlahan bilangan berikut ini!

a. 362 + 427 = ...

b. 468
676
-------- +
.. . .

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, (2) Mengekspresikan pandangan dan opini, (3) Menggunakan konteks kosa kata yang familiar terkait dengan pengalaman sehari-hari.

1

2

3

Pertanyaan akhir segmen 1:
Tuliskan tiga informasi penting yang telah kamu ketahui setelah melihat tayangan video tadi!

4

Pertanyaan akhir segmen 2:
Tuliskan kembali dengan bahasamu sendiri proses perjalanan makanan di dalam tubuh!

5

6

Pertanyaan akhir segmen 3:

Apa yang akan kamu lakukan jika makananmu jatuh, padahal kamu masih ingin memakannya? Jelaskan alasanmu!

SD Kelas 4-6
dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:00 - 09:30)

Sebelum tayangan: *Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.*

Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Dampingi anak ketika sedang menyimak tayangan, kemudian minta anak untuk mengomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaan sendiri, baik lisan maupun tertulis, dari tayangan tersebut. Selanjutnya, orang tua perlu mendengarkan, membaca apa yang disampaikan anak, dan memberi umpan balik berupa tanya jawab, diskusi dan pujian.
2. Lakukan diskusi dengan anak terkait hasil tulisannya. Perhatikan tema, topik, gagasan, atau ide yang dirasa belum pas dan beri waktu kepada anak untuk mengemukaan pendapatnya dan memperbaiki tulisannya. Jika orang tua mengalami kesulitan, bisa diskusi bersama keluarga dan guru.
3. Mintalah anak untuk membacakan hasil tulisannya. Perhatikan cara duduk, jarak dari buku ke mata, posisi sikap yang baik, dan intonasi pembacaan. Selanjutnya, bersama-sama orang tua dan anak menyimpulkan bacaan.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Berusahalah untuk mendampingi anak menyaksikan tayangan hingga selesai. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
3. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
4. Mintalah anak membacakan hasil karya yang ditulisnya dan berikan komentar seputar penyampaian dan komunikasi yang digunakan. Berikan penghargaan untuk karya yang sudah dibuat anak.

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Membuat jaring-jaring dan bangun ruang sederhana (kubus dan balok).

1

Pertanyaan **setelah video 1:**

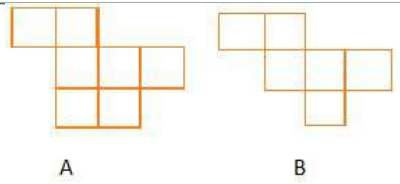

Apabila jaring-jaring tersebut digunting dan dilipat seperti yang dilakukan pada video, mana yang akan membentuk kubus?

2

Pertanyaan **setelah video 2:**

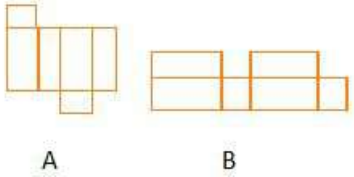

Apabila jaring-jaring tersebut digunting dan dilipat seperti yang dilakukan pada video, mana yang akan membentuk balok?

3

Pertanyaan **setelah video 3:** Beni akan membuat kerangka balok dengan ukuran 12 cm × 8 cm × 4 cm dari seutas kawat. Kawat yang tersedia sepanjang 6,72 meter. Berapakah paling banyak kerangka balok yang dapat dibuat?

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola besar/bola kecil secara sederhana atau tradisional.

1

Pertanyaan setelah video 1: Ceritakan pengalamanmu tentang salah satu olahraga tradisional Indonesia yang pernah kamu ikuti!

2

Pertanyaan setelah video 2: Jelaskan apa saja perbedaan teknik bermain bola besar dan bola kecil!

3

Pertanyaan setelah video 3: Apa olahraga tradisional yang ada di daerahmu kemudian tuliskan dalam satu paragraf!

27

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

1

Pertanyaan **setelah video 1:** Bagaimana proses menanam padi dari benih hingga menjadi beras?

2

Pertanyaan **setelah video 1:** Mengapa di Desa Ciptagelar seluruh warganya wajib untuk menanam padi setiap satu tahun sekali?

3

Pertanyaan **setelah video 1:** Bagaimana cara pemerintah Kabupaten Indramayu dalam mempertahankan gelarnya sebagai daerah penghasil padi terbesar di Indonesia? Tuliskan dalam 3 paragraf.

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.

1

Pertanyaan **setelah video 1:** Jelaskan manfaat metamorfosis kupu-kupu bagi kehidupan manusia!

2

Pertanyaan **setelah video 2:** Tuliskan perbedaan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna!

3

Pertanyaan **setelah video 3:** Ceritakan kembali kepada keluargamu yang ada di rumah tentang cara penangkaran kupu-kupu!

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan Keliling dan luas Lingkaran.

1

Pertanyaan **setelah video 1:**

Berapakah keliling dan luas bangun datar di samping?

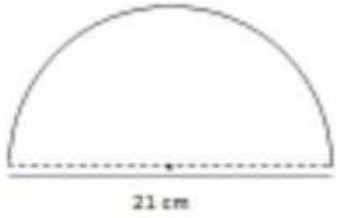

2

Pertanyaan **setelah video 2:**

Berapakah keliling dan luas bangun datar di samping?

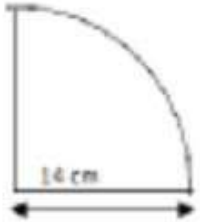

3

Pertanyaan **setelah video 3:**

Sebuah taman berbentuk lingkaran berdiameter 28 m, seperempat bagian taman ditanami bunga Lavender dan sisanya ditanami sirih kuning. Berapakah luas taman yang ditanami sirih kuning?

SMP
dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:30 - 10.00)

Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami keseluruhan ide pokok dan bukti pendukung informasi dengan data yang akurat dan juga tepat.
2. Berdiskusilah dengan orang tua atau saudaramu untuk merumuskan dugaan yang masuk akal yang dapat diuji tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi dengan sangat tepat berdasarkan tugas yang diberikan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika menuliskan pendapat atau gagasan.
4. Pastikan referensi atau rujukan yang kamu ambil adalah rujukan yang akurat dan benar.
5. Kutiplah informasi yang memiliki nilai kebaruan, relevan dengan kondisi sekarang, dan potensial untuk diwujudkan.
6. Berkomunikasilah dengan baik dengan melihat situasi kondisi lawan bicara serta gunakan memperhatikan norma kesopanan.

Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkikan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.

1

2

Pertanyaan **akhir video 2:**

1. Apa peran Museum Nasional Indonesia dalam menunjang wisata edukasi bagi dunia pendidikan?
2. Bagaimana cara Museum Nasional Indonesia dalam mempertahankan kelestarian benda-benda bersejarah yang ada di dalamnya ?
3. Menurut pendapatmu, bagaimana upaya yang dilakukan oleh Museum Nasional Indonesia untuk menambah koleksinya?

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan dan menghitung (Menjelaskan dan menyajikan hasil pengamatan tentang konsep listrik dinamis dan gejalanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kelistrikan pada sistem saraf dan hewan yang mengandung listrik)

1

Pertanyaan **di akhir video:**

1. Hitunglah hambatan suatu kawat dengan panjang 22 m, diameter penampangnya 49 cm, dan hambat jenis bahan 5,6 x 10^{-8} Ωm!
2. Suatu kawat memiliki hambatan 20 Ω. Kawat itu memiliki panjang 9 cm dan diameter penampang 6,3 mm. Hitung hambat jenis kawat tersebut!
3. Kawat pertama memiliki hambatan 16 Ω. Kawat kedua memiliki panjang seperempat kali kawat pertama dan diameternya 5 kali kawat pertama. Jika hambat jenis kawat kedua 6 kali kawat pertama, berapa hambatan kawat kedua tersebut!

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Membuat laporan dalam bentuk tulisan tentang cara mengorganisasikan kegiatan di lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1

Pertanyaan akhir video:

1. Jika di lingkungan sekolahmu tidak terdapat banyak tanaman padahal pekarangan sekolahmu luas, apa yang akan kamu lakukan?
2. Tulislah puisi dengan tema guru!

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

1

Pertanyaan **di akhir video:**

1. Harga 6 celana dan 6 baju adalah Rp1.800.000,00. Sedangkan harga 4 celana dan 3 baju adalah Rp1.100.000,00. Berapa harga 2 celana dan 1 baju?

2. Umur Pak Darmono sekarang 5 kali lebih tua dari umur Bani. Sembilan tahun yang akan datang, umur Pak Darmono 3 kali lebih tua dari umur Bani. Benarkah umur pak Darmono empat tahun yang akan datang sudah lebih dari 50 tahun? Jelaskan!

3. Di lantai dasar sebuah mall terdapat area parkir kendaraan yang terisi 56 buah kendaraan yang terdiri dari mobil dan motor. Jumlah roda kendaraan seluruhnya 148 buah (motor beroda dua dan mobil beroda empat). Pak Anto mengatakan bahwa pendapatan tukang parkir itu lebih dari Rp 200.000,- jika harga parkir motor Rp2.000,00 dan mobil Rp5.000,00? Benarkah perkataan pak Anto itu? jelaskan!

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

1

VO sebelum video 1: Teman-teman, tahukah kalian bahwa 16 Oktober diperingati sebagai Hari Pangan Sedunia? Lahan pertanian yang semakin menipis, menjadi tantangan bagi kita dalam menyediakan pangan yang sehat untuk masyarakat. Pada tayangan berikut, kita akan mempelajari cara bercocok tanam secara mandiri di ruang perkotaan.

Pertanyaan akhir video 1: Berdasarkan tayangan yang telah kalian simak, jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep *urban farming* (pertanian urban)?

2

Pertanyaan akhir video 2:
Seperti apa konsep Food Hub (pusat distribusi makanan) dalam pertanian urban di tayangan tersebut?

3

VO sebelum video 3: Pada tayangan sebelumnya, kita melihat konsep pertanian urban di Amerika. Sekarang, kita akan menonton Pak Daliman dengan kisah pertanian urbannya. Sempitnya lahan tidak menjadi halangan beliau untuk berkebun.

Pertanyaan akhir video 3: Coba amati lingkungan sekitarmu, apakah memungkinkan untuk bercocok tanam? Tuliskan rencana kreatif yang bisa kamu lakukan untuk bercocok tanam di lingkungan sekitarmu!

SMA/SMK
dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10:05 - 10:30)

Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.

Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simak tayangan dengan baik agar kamu dapat memahami informasi secara akurat yang disampaikan dalam tayangan.
2. Ajaklah orang tua atau saudaramu untuk berdiskusi tentang informasi tayangan. Sampaikan pendapat, tanggapan, gagasan, kekaguman, bahkan kritikanmu terhadap seseorang, sesuatu, atau data yang ditayangkan.
3. Analisislah setiap informasi yang ada dalam tayangan, misalnya manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan untuk masa depanmu.
4. Catatlah kata-kata yang baru, baik dari bahasa daerah atau bahasa asing, dari tayangan. Tanyalah artinya kepada orang di sekitarmu atau cari di kamus atau Internet agar perbendaharaan kosakatamu bertambah.
5. Apabila kamu ingin mengembangkan bakat dan minatmu dalam menulis ilmiah, lakukanlah penelitian sederhana. Topiknya bisa dari hasil menyimak tayangan program atau sesuatu yang menarik perhatianmu. Identifikasi masalahnya, susun kerangka pemikiran, rumuskan hipotesis, uji hipotesis, lakukan pembahasan, dan tarik kesimpulan dari penelitian ini. Cari informasi dari buku, internet, dan orang-orang di sekitarmu.

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba.

1

VO sesudah video 1:
Teman-teman ternyata menarik ya, belajar sejarah manusia purba. Kita jadi tahu perubahan pola hidup manusia purba pada masa Paleolitikum dan Mesolitikum.

Pertanyaan setelah menonton video 1:
Mengapa manusia purba cenderung hidup di dekat sungai dan cara bercocok tanamnya berpindah-pindah?

2

Pertanyaan setelah menonton video 2:
Pada masa Neolitikum dan Megalitikum, pola hidup manusia purba sudah maju lebih pesat.

1. Seperti apakah bentuk kegiatan gotong-royong yang dilakukan manusia purba pada masa neolitikum?
2. Bagaimanakah perbedaan kehidupan manusia purba antara masa neolitikum dan megalitikum?

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memilih tampilan data yang sesuai dan menginterpretasi data menurut bentuk distribusi data menggunakan nilai tengah (median, mean) dan sebaran (jangkauan interkuartil, standar deviasi) serta mengevaluasi berbagai laporan berbasis statistik.

1

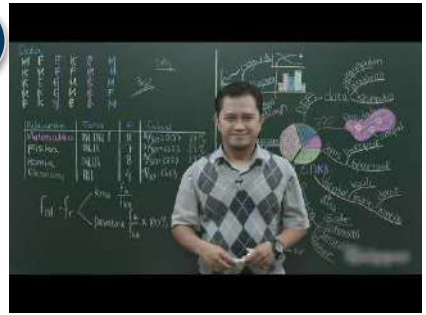

Pertanyaan setelah menonton video 1:
Hasil perhitungan cepat pemilihan Ketua OSIS dari 100 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Nama	Frekuensi
1	Adi	15
2	Budi	20
3	Chandra	33
4	Dodi	18
5	Eko	14

Berdasarkan data di atas buatlah diagram batang dan diagram lingkaran!

2

Pertanyaan setelah menonton video 2:
Diketahui data hasil ujian matematika dari 40 siswa sebagai berikut:

63	75	85	95	77	62	93	90
81	57	97	61	75	87	73	82
67	80	62	75	65	79	84	80
85	53	71	83	68	63	85	76
77	74	75	71	60	93	70	68

Buatlah tabel distribusi frekuensi dan histogram berdasarkan data tersebut dengan menggunakan Aturan Sturgess!

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta dan menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1

Pertanyaan akhir video 1:

1. Sikap apakah yang dapat diteladani dari tokoh Saka? Berikan pembuktiannya.
2. Mengapa Fatma berubah menjadi baik kepada Saka?

2

Pertanyaan akhir video 2:

Amanat atau pesan apakah yang terdapat pada film Mitos Singkawang 4 Angka?

Tuliskan minimal 2 kalimat pesan yang terdapat dari tayangan tersebut tersebut!

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memilih tampilan data yang sesuai dan menginterpretasi data menurut bentuk distribusi data menggunakan nilai tengah (median, mean) dan sebaran (jangkauan interkuartil, standar deviasi) serta mengevaluasi berbagai laporan berbasis statistik.

1

2

Pertanyaan setelah akhir video 2:

Diketahui data banyak pengunjung sebuah Toko Kopi di sepuluh hari pertama sejak pembukaan adalah sebagai berikut 13, 14, 17, 13, 14, 15, 19, 16, 17, 12. Tentukan jangkauan, simpangan rata-rata, ragam dan simpangan baku data tersebut!

3

Pertanyaan setelah akhir video 3:

Tabel berikut adalah catatan keuntungan bersih tiga bidang usaha milik Pak Budi dalam 5 bulan terakhir.

Bidang usaha	Keuntungan bersih (dalam juta rupiah)				
Tas	30	80	70	100	40
Sepatu	110	70	120	90	80
Topi	20	120	10	180	80

Pak Budi ingin mempertahankan 2 bidang usaha dan menjual yang lainnya dengan syarat usaha yang dipertahankan memiliki keragaman keuntungan bersih lebih kecil. Bidang usaha yang dijual oleh Pak Budi adalah ….

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta dan menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1

VO pada akhir video:

Siapakah di antara teman-teman yang suka mencoba membuat berbagai jenis makanan atau minuman? Apakah dengan menyaksikan tayangan tersebut teman-teman ingin berbisnis di industri kuliner? Jika ya, mari jawab pertanyaan berikut.

Pertanyaan:

1. Hal-hal apa sajakah yang harus disiapkan agar bisa sukses berbisnis di dunia kuliner?
2. Bagaimana cara membuat kuliner yang menarik minat pasar?
3. Menurut pendapatmu, mengapa bidang kuliner dikatakan sangat menjanjikan?

Keluarga Indonesia
(*Parenting*)

(Senin s.d. Jumat, 10:30 - 11:00)

Menanamkan Kejujuran pada Anak		Belajar Bertanggungjawab Sejak Dini	
Menanamkan Kejujuran pada Anak		Menumbuhkan Kecintaan Anak pada Lingkungan	
Mengatasi Perilaku Anak yang Suka Berbohong		Yuk, Biasakan Pakai Kalimat Positif ke Anak	
Mengajarkan Ketepatan Waktu pada Anak		Lima Kalimat Baik yang Membuat Anak Merasa Dihargai	

Manajemen Sumber Daya Keluarga

Hari Perempuan Internasional 2020: Rumah Tangga Harmonis Diurus Berdua!

Cici Panda: Supaya Tetap Harmonis Bersama Pasangan

Mau Akur dengan Mertua, Berikut Tipsnya

Etika Menitipkan Anak pada Orang Tua

Ask the Experts: Pentingnya *Family Bonding Time*

Mengatasi *Sibling Rivalry*

Video ini belum tersedia untuk publik.

Tonton di TVRI ya!

Menumbuhkan Sikap Sederhana pada Anak

Berkebun di Rumah, Pasti Semua Bisa!

Video ini belum tersedia untuk publik.

Tonton di TVRI ya!

Mengenal Dysleksia

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN